

PERAN ORANG PERCAYA DALAM DUNIA POLITIK HUKUM DAN KEAMANAN

Pada waktu Tuhan menciptakan alam semesta, DIA ingin agar bumi khususnya menjadi *environment* yang seperti di Sorga, dimana Tuhan memerintah sebagai Raja.

Pada hari penciptaan yaitu dari hari yang pertama sampai hari yang keenam, Tuhan mengatakan dalam firman-Nya bahwa apa yang diciptakan-Nya adalah baik.

Kita tahu bahwa pada hari yang ke enam Tuhan menciptakan manusia, karena manusia akan diberi otoritas untuk mengelola semua yang ada di bumi.

Ketika Tuhan menciptakan dunia ini tidak terlihat ada unsur politik seperti apa yang terjadi di dunia saat ini. Dalam rencana-Nya yang baik, DIA ingin agar di bumi terjadi seperti yang ada di Sorga.

Setelah manusia (Adam dan Hawa) jatuh dalam dosa karena melanggar perintah Tuhan, maka dunia dikuasai oleh iblis yang penuh dengan rencana-rencana jahat. Dimana di dalamnya terdapat kegiatan politik yang membuat manusia mulai dipengaruhi oleh keinginan, kepentingan dan ambisi duniawi dengan mengabaikan idealismenya Tuhan.

Oleh karena itu Tuhan membuat suatu aturan yang disebut hukum untuk mengatur tatanan kehidupan manusia yang kita kenal dengan Sepuluh Perintah Tuhan, yang terdiri atas:

1. Hukum moral yang mengatur hidup kudus (Keluaran 20, 1-7).
2. Hukum perdata yang mengatur tentang hubungan sosial antara manusia dengan manusia (Keluaran 21, 1, 22-3).
3. Hukum publik yang mengatur hubungan antara pemerintah dengan masyarakat.

Hukum yang dibuat oleh Tuhan, tujuannya adalah untuk mengatur agar hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan sesama manusia dapat berjalan secara harmonis. Didalamnya juga untuk menjaga agar keamanan tercipta untuk melaksanakan rencana Tuhan; agar manusia yang sudah jatuh ke dalam dosa dapat dipulihkan kembali dengan pencipta-Nya, lewat karya Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat.

Oleh sebab itu anak anak Tuhan yang sudah mengerti akan keselamatan dan bekerja dalam dunia sekuler harus menjadi saksi dan punya peranan penting untuk supaya manusia yang sudah jatuh dalam dosa diberi pengertian lewat kebenaran Firman Tuhan dalam bidang politik, hukum, dan keamanan.

Jadi kerinduan Tuhan adalah agar manusia yang sudah diberi keselamatan oleh Yesus Kristus memiliki rasa **tanggung jawab dan peranan** tentang prinsip kebenaran baik dalam bidang politik, hukum, dan keamanan.

BIDANG POLITIK

Kehidupan dalam bidang politik sangat berperan dalam dunia sekuler, dan politik sangat berpengaruh terhadap maju mundurnya suatu negara yang sedang di kuasai oleh penguasa dunia. Sehingga keadaan negara itu dibawa menjadi satu negara yang tidak takluk lagi kepada firman Tuhan, tetapi di dominasi oleh keinginan orang (kelompok) yang tidak mengenal Tuhan

dan tidak sadar bahwa sebenarnya dunia ini diciptakan oleh Tuhan dan diatur sesuai dengan aturan-aturan-Nya (Hukum sesuai dengan firman Tuhan).

Gereja harus memiliki peran penting dalam bidang politik agar pemerintahan berjalan sesuai dengan kehendak Tuhan. Anak-anak Tuhan yang ikut berperan dalam dunia politik harus menjadi garam dan terang membuat dan menyadarkan bahwa negara adalah ciptaan Tuhan yaitu dengan cara menyampaikan kebenaran firman Tuhan, sehingga pemerintahan berjalan sesuai dengan kehendak Tuhan.

Secara khusus untuk bangsa dan negara Indonesia dimana politik sangat menentukan maju mundurnya negara ini maka anak-anak Tuhan yang berkiprah dalam partai politik, wajib menyuarakan dan menerapkan prinsip-prinsip Kebenaran, sehingga dunia politik dapat dipengaruhi oleh Gereja yang akan membawa negara ini berkembang ke arah yang dikehendaki oleh Tuhan, serta menghadirkan kerajaan Tuhan di bumi seperti di Sorga. Oleh karena itu politik Kristen bukanlah politik kekuasaan dan politik kepentingan diri sendiri, tetapi politik melayani semua orang.

BIDANG HUKUM

1. Kebijakan Menghadapi Tantangan di Tempat Kerja

Penulis dahulu ketika masih bekerja sebagai penegak hukum mengalami tantangan dalam mempraktekkan kebenaran oleh karena perintah atasan yang kadang-kadang tidak sesuai dengan kebenaran. Dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang hukum sering diperhadapkan dengan tugas/perintah yang sangat bertentangan dengan prinsip firman Tuhan. Dalam situasi yang seperti itu, sebagai orang yang sudah mengenal Kebenaran, kita berusaha untuk mengatur keseimbangan antara perintah dan prinsip kebenaran, yaitu dengan cara menjauhi bidang-bidang pekerjaan dalam penegakan hukum yang berpotensi untuk terperangkap dalam praktik-praktik yang bertentangan dengan firman Tuhan, yaitu pos-pos yang rawan godaan dan ujian.

Contoh : Dalam menangani suatu perkara dimana atasan memerintahkan agar kita melakukan sesuai dengan perintah atasan tersebut yang menurut kita sangat bertentangan dengan firman Tuhan.

Sebagai anak Tuhan yang sudah mengerti kebenaran, kita harus memiliki prinsip dan gaya hidup yang Alkitabiah untuk dengan tegas mengatakan bahwa Kebenaran tertinggi adalah firman Tuhan.

Prinsip Firman Tuhan dalam Penegakkan Hukum

"Kiranya ia mengadili umat-Mu dengan keadilan dan orang-orang-Mu yang tertindas dengan hukum." Mazmur 72:2,2

"Tuhan menjalankan keadilan dan hukum bagi segala orang yang diperas."

Mazmur 103:6

2. Menjadi Terang dalam Tugas Penegakan Hukum

Anak Tuhan yang bekerja dalam tugas penegakan hukum, harus menjadi terang dan tidak membiarkan kegelapan merajalela dalam dunia penegakan hukum. Diperlukan hikmat dalam menangani suatu perkara sehingga perkara tersebut menjadi terang dan tidak mau dipengaruhi oleh "pesan-pesan" yang ingin membawa kita kepada penangan yang tidak berkeadilan.

Dalam menangani suatu perkara kita harus mempertimbangkan akibat dari penanganan yang salah. Boleh saja kita melihat bahwa apakah perkara tersebut layak untuk diteruskan ke pengadilan atau dapat dilakukan solusi yang terbaik dengan mempertimbangkan untung dan ruginya apabila perkara tersebut di teruskan ke pengadilan.

Contoh: Suatu perkara yang sedang dilakukan penyidikannya kadang-kadang setelah di periksa ternyata bahwa perkaranya lebih condong kepada perkara yang bersifat perdata. Maka kita sebagai anak anak Tuhan yang mengerti kebenaran harus menangani secara profesional dan berani membuat keputusan yang sesuai dengan firman Tuhan

Kiranya perenungan ini dapat membekali setiap orang percaya yang Tuhan tempatkan sebagai aparat penegak hukum untuk memegang teguh prinsip-prinsip kekristenan didalam menjalankan tugas panggilannya, sehingga dunia bisa melihat dan menyaksikan Kristus didalam dan melalui hidup kita. (HH)
